



## PELAKSANAAN SISTEM MUTASI PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG

Choirunniswah <sup>1)</sup>; Ibrahim <sup>2)</sup>; Titik Febriayanna <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> [choirunniswah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:choirunniswah_uin@radenfatah.ac.id), Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>2)</sup> [ibrahim\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ibrahim_uin@radenfatah.ac.id), Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>3)</sup> [titikfebrianna6@gmail.com](mailto:titikfebrianna6@gmail.com), Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

### Abstract

*This research is titled "Implementation of the Student Transfer System at SMP Muhammadiyah 4 Palembang." The aim of this study is to analyze the elimination of educational facilities and infrastructure at SMP Muhammadiyah 4 Palembang. The researcher employs a descriptive qualitative approach in this qualitative study. The informants in this research are the Headmaster and Deputy Head of Administration. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, data verification, and conclusion drawing. The validity of the data is tested using source triangulation and technique triangulation. The results of this study indicate that the implementation of the Student Transfer System at SMP Muhammadiyah 4 Palembang has been running quite well, in accordance with established rules and regulations. Transfers involve moving students within the same level in one educational unit. Internal transfers conducted involve moving students from one class to another of the same level, and/or moving students from one school to another of the same level. These transfers can be carried out by students because they have the right to receive educational services that meet their needs and interests.*

**Keywords:** Implementation, Students, Transfer System

### Abstrak

Penelitian ini berjudul Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian yaitu Kepala Sekolah, Waka TU. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 4 Palembang sudah berjalan cukup baik, sesuai dengan aturan dan regulasi yang sudah ditetapkan. Mutasi sebagai proses perpindahan peserta didik pada tingkat yang sama dalam satu satuan pendidikan. Pelaksanaan mutase internal yang dilaksanakan merupakan perpindahan peserta didik dari satu kelas ke kelas lain yang seajar, dan/atau perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah lain yang seajar. Mutasi ini dapat dilakukan oleh peserta didik, karena mereka berhak untuk mendapatkan layanan Pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diminati.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, Peserta Didik, Sistem Mutasi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap individu. Pendidikan dirasa mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sebuah Negara (Setyaningsih et al., 2023). Pendidikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui Upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur Pendidikan itu sendiri. Adapaun tujuan dari Pendidikan itu ialah untuk meningkatkan kualitas diri sumber daya manusia dan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri melalui proses pembelajaran disekolah atau madrasah.

Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Rahman et al., 2022). Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah. Hal tersebut dijelaskan dalam pembukaan Undang- Undang dasar 1945 yang memuat bahwa untuk menjadikan negara yang maju dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengedepankan sistem pendidikannya.



Sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan dan akhlak mulia (Rusmaini, 2016). Kasus mutasi atau perpindahan peserta didik selain karena kekerasan juga disebabkan karena perindahan domisili orang tua siswa, pindah tugas bagi aparat negara, serta pindah kewarganegaraan bagi warga negara asing.

Alur pelayanan perpindahan peserta didik yang dinilai masih berbelit-belit dan tidak transparan menjadi penghambat bagi orang tua yang akan mengajukan surat permohonan mutasi. Pelayanan yang bagus merupakan bagaimana seseorang memberikan suatu kepuasan pada penggunaanya (Marlina et al., 2023), sehingga dengan adanya pelayanan yang baik tersebut dapat memberikan nama baik bagi suatu lembaga dan memuaskan pelayanan menandakan bahwa kinerja seseorang dalam memberikan pelayanan telah baik.

Bahkan banyak masyarakat yang belum mengetahui berkas apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mengajukan permohonan mutasi kepada pemerintah dinas Pendidikan setempat. Pihak sekolah yang seharusnya menjadi jembatan penghubung antara orang tua siswa dengan pemerintah dinas Pendidikan juga masih minim informasi. Sekolah juga kurang produktif dalam mencari informasi terkait dengan alur pelayanan mutasi.

Jika sumber penyebab mutasi berasal dari diri peserta didik sendiri, maka Langkah yang harus dilakukan adalah memberikan semacam jaminan kepada peserta didik, bahwa kalau dapat menyelesaikan studi di sekolah tersebut, peserta didik nantinya akan mempunyai prospek tertentu sebagaimana lulusan-lulusan lain dari sekolah tersebut. Ini perlu dikemukakan, agar mereka yakin benar dengan kebaikan sekolahnya. Dengan demikian, setelah ia memilih sekolah tersebut, tidak akan ragu-ragu lagi (Budiharjo, 2018).

Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberi bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing (Yusuf, 2015).

Pelaksanaan mutasi terhadap peserta didik yang baik dan adil memerlukan adanya manajemen peserta didik dalam bentuk pendaftaran, pencatatan, penempatan dan pengelompokan kelas, pembinaan dan pengembangan, serta pelaporan manajemen yang baik di lingkungan sekolah dalam kegiatan peserta didik sangat dibutuhkan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas. Kegiatan peserta didik tersebut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dibutuhkan tata kelola yang baik (Badrudin, 2016).

Adanya tuntunan untuk memberikan pelaksanaan yang sama dan berbeda itulah yang melahirkan pemikiran pentingnya pengaturan manajemen peserta didik yang bermaksud untuk mengatur bagaimana agar tuntunan layanan tersebut dapat dipenuhi di sekolah (Imron, 2012). Dilingkungan sekolah peserta didik merupakan unsur inti kegiatan pendidikan. Karena itu jika tidak ada peserta didik, tentunya tidak akan ada kegiatan pendidikan karena itu jika tidak ada peserta didik, tentunya tidak akan ada kegiatan pendidikan. Lebih-lebih di era persaingan antar lembaga pendidikan yang begitu ketat seperti sekarang. Sekolah harus berjuang sungguh-sungguh untuk mendapatkan peserta didik. Tidak sedikit lembaga pendidikan yang mati karena kehabisan peserta didik.

Peserta didik sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pembelajaran merupakan proses mengelola lingkungan belajar (termasuk kelas) agar siswa dapat dengan mudah terfasilitasi untuk belajar (Ibrahim et al., 2021). Seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti dengan efektif dan efisien.



Dalam manajemen peserta didik di sekolah dapat diambil poin pentingnya salah satunya yaitu pindah sekolah (mutasi) yang sejajar atau yang tingkatannya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan penerimaan siswa pada sekolah yang hendak dimasuki (Daryanto, 2014). Mutasi seringkali membawa masalah di dunia pendidikan kita. Oleh karena itu, mutasi peserta didik haruslah ditangani dengan baik, agar tidak mengakibatkan keriwetan yang berlarut-larut, yang pada akhirnya akan mengganggu aktivitas sekolah secara keseluruhan.

Menurut Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 huruf e yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara (Imron, 2012). Yang dimaksud setara dalam UUSPN adalah perpindahan tempat pendidikan dari satu institusi sekolah yang satu ke institusi pendidikan sejenis yang lainnya di wilayah RI (Prihatin, 2011). Jadi dapat disimpulkan setara atau jenis yang dimaksud dalam uraian di atas adalah setara dalam akreditasi.

Berdasarkan latar belakang, telah jelas bahwa sekolah sangat penting untuk semua insan. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberi bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, sebagai contoh dalam hal belajar. Di setiap lembaga pendidikan memiliki beberapa komponen pendukung agar tujuan sekolah dapat terlaksana, masalah mutasi peserta didik seringkali dijumpai di dalam lembaga pendidikan. Mutasi atau perpindahan peserta didik di implementasikan untuk siswa yang ingin pindah sekolah baik mutasi secara internal (dari kelas satu ke kelas lain yang sejajar) maupun secara eksternal (dari sekolah satu ke sekolah lainnya) salah satunya terjadi di SMP Muhammadiyah 4 Kota Palembang.

Berdasarkan paparan di atas tentang pelaksanaan mutasi peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, maka tujuan penelitian ini akan membahas tentang bagaimana pelaksanaan sistem mutasi peserta didik yang masuk ataupun mutasi peserta didik yang keluar di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pelaksanaan Mutasi Peserta Didik**

Pelaksanaan tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan permotivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal dengan peran, tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan adalah upaya untuk mengarahkan atau mengarahkan tenaga kerja, serta mendayagunakan dan pemeliharaan. Pengembangan ialah sebuah kegiatan menambah atau merubah sesuatu, agar lebih meningkat dan baik lagi (Mulyasa, 2007).

Menurut George R. Terry mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha mengerakan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran Perusahaan dan sasaran anggota-anggota Perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut (Widiana, 2020). Pelaksanaan merupakan hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya peraturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan pembagian kerja yang efektif untuk tujuan dari suatu lembaga.

Fungsi dari pelaksanaan (*actuating*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan
- b. Memberikan tugas dan penjelesan rutin mengenai pekerjaan
- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan (Terry, 2005)

Tujuan pelaksanaan yaitu:

- a. Menciptakan kerja sama yang efisien



- b. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf
- c. Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan
- d. Menguasai suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja
- e. Membuat organisasi berkembang secara dinamik (Terry, 2005).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemimpin sangat berperan penting dalam pencapaian tersebut. Karena pemimpin harus senantiasa mengupayakan agar suasana kerja meningkat, salah satu yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin adalah memberikan motivasi dan penghargaan bagi bawahan yang berprestasi supaya mereka lebih semangat dalam bekerja.

Secara garis besar mutasi peserta didik diartikan sebagai proses perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah lain atau perpindahan peserta didik yang berada dalam satu sekolah. Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Mutasi atau perpindahan peserta didik adalah proses perpindahan tempat pendidikan dari suatu institusi sekolah yang satu ke institusi ke yang lainnya di wilayah Republik Indonesia (Prihatin, 2011). Dari pengertian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa sistem mutasi peserta didik adalah komponen perpindahan yang berhubungan langsung dengan peserta didik yang dimana dari berbagai pihak dapat mempengaruhinya.

Mutasi atau Perpindahan peserta didik sering kali membawa masalah di dunia pendidikan kita. Oleh karena itu, haruslah ditangani dengan baik di dunia pendidikan kita. Sebab, kalau tidak ditangani seringkali membawa keruwatan yang berlarut-larut. yang pada gilirannya akan mengganggu aktivitas-aktivitas sekolah secara keseluruhan.

Peserta didik adalah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan, yang berarti peserta didik bukan hanya anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang dalam masa bimbingan orang tua ataupun sekolah saja, akan tetapi mempunyai ruang lingkup usia yang tidak terbatas, pengertian ini didasarkan atau tujuan pendidikan, yaitu manusia sempurna secara utuh, yang untuk mencapai manusia harus selalu berusaha secara terus menerus melalui proses pendidikan hingga akhir hayatnya (konsep pendidikan seumur hidup) peserta didik juga dikenal dengan istilah lain seperti siswa, mahasiswa, warga belajar, pelajar, murid, serta santri, selain itu peserta didik juga harus direncanakan, baik itu menyangkut perencanaan penerimaan peserta didik baru, kelulusan, Jumlah putus sekolah, dan perpindahan.

Mutasi internal adalah perpindahan peserta didik disatu sekolah. Dalam hal ini akan dibahas mengenai kenaikan kelas. Kenaikan kelas adalah peserta didik mampu menyelesaikan proses Pendidikan selama satu tahun, apabila telah memenuhi persyaratan. Adapun persyaratan dari sistem mutasi peserta didik internal:

1. Tidak terdapat nilai mati;
2. Program pendidikan umum rata-rata nilai sekurang-kurangnya 6,0. Boleh ada 2 nilai yang kurang dari 6,0 asal bukan pendidikan agama dan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan;
3. Program pendidikan akademis rata-rata nilai sekurang-kurangnya 6,0. Boleh ada 2 nilai yang kurang dari 6,0 asal bukan bahasa Indonesia;
4. Program pendidikan keterampilan rata-rata nilai sekurang-kurangnya 6,0 dan boleh ada 1 nilai yang kurang dari 6,0 (Nurhidayati, 2022).

## **METODE**

Waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan April 2024, yang berlokasi penelitian SMP Muhammadiyah 4 Palembang alamat di Jl.



Balayudha KM. 4,5 No. 1473, Ario Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka (Moleong, 2019)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni wawancara, observasi dan dokumentasi (Annur, 2018). Sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2021). Setelah data dianalisis, maka langkah selanjutnya yang dilaksanakan oleh peneliti yakni uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi, yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik (Ibrahim et al., 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Permohonan Mutasi Peserta Didik**

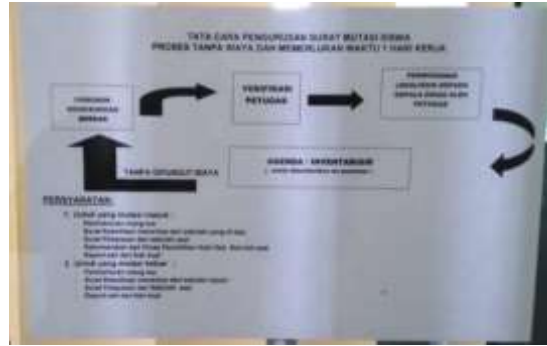
Permohonan mutasi peserta didik adalah permintaan orang tua/wali murid kepada sekolah untuk mengindahkan anak mereka ke sekolah lain (Imron, 2012). Alasan untuk melakukan mutasi bisa bermacam-macam, seperti alasan keluarga, kesulitan akademik, atau keinginan untuk mendapatkan lingkungan yang lebih sesuai. Proses mutasi biasanya melibatkan pengajuan surat permohonan oleh orang tua atau wali murid kepada pihak sekolah yang dituju, disertai dengan dokumen yang diperlukan, setelah permohonan diterima, pihak sekolah akan melakukan evaluasi dan jika disetujui proses administratif mutasi akan dilakukan.

Mutasi merupakan proses perpindahan peserta didik pada Tingkat yang sama dalam satu satuan pendidikan. Mutasi adalah perpindahan peserta didik dari satu kelas ke kelas lain yang seajar, dan/atau perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah lain yang seajar (Kusumaningrum, 2019). Mutasi ini dapat dilakukan oleh peserta didik, karena mereka berhak untuk mendapatkan layanan Pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diminati. Mutasi peserta didik adalah penerimaan peserta didik pada sekolah, dari sekolah lain yang kelas dan jenjangnya sama atau perpindahan peserta didik pada kelas yang sama dalam satu satuan Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Palembang mencari Solusi yang diselenggarakan oleh Waka TU, Kepala Sekolah Langkah ini menunjukkan kolaborasi yang baik antara Waka TU dan Kepala Sekolah, beserta orang-orang yang ada di lingkungan sekolah sesuai untuk mengatasi masalah Mutasi Peserta Didik yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya Waka TU berkoordinasi untuk mencari solusi bagi siswa yang memang perilakunya tidak bisa ditoleransi lagi untuk kita panggil orang tuanya dengan pertimbangan dia harus cari dulu sekolah yang bisa menerima dia sekolah yang baru.

Untuk memperkuat hasil wawancara diatas peneliti juga memberikan hasil dokumentasi.



Gambar Siklus Mutasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pengkoordinasian di SMP Muhammadiyah 4 Palembang ini dalam pelaksanaan mutasi peserta didik sangatlah terperinci dan jelas serta cukup terealisasi dengan baik yang dilakukan oleh Waka TU dan Kepala Sekolah dalam melakukan koordinasi terhadap Siswa/i.

### Verifikasi berkas Mutasi Peserta Didik

Proses pengecekan keabsahan dokumen yang digunakan untuk memindahkan status peserta didik dari satu sekolah ke sekolah lainnya. Verifikasi ini biasanya dilakukan oleh pihak sekolah yang akan menerima peserta didik yang melakukan mutasi, dalam proses verifikasi, dokumen seperti rapor, kartu pelajar, surat keterangan pindah, dan dokumen lainnya akan diperiksa untuk memastikan bahwa informasi yang tercantum di dalamnya akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku verifikasi ini penting untuk memastikan data peserta didik tercatat dengan benar di sekolah baru dan memfasilitasi proses administrasi Pendidikan selanjutnya

Proses pengecekan keabsahan dokumen yang digunakan untuk memindahkan staus peserta didik dari satu sekolah ke sekolah lainnya (Imron, 2012). Verifikasi ini biasanya dilakukan oleh pihak sekolah yang akan menerima peserta didik yang melakukan mutasi, dalam proses verifikasi, dokumen seperti rapor, kartu pelajar, surat keterangan pindah, dan dokumen lainnya akan diperiksa untuk memastikan bahwa informasi yang tercantum di dalamnya akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku verifikasi ini penting untuk memastikan data peserta didik tercatat dengan benar di sekolah baru dan memfasilitasi proses administrasi Pendidikan selanjutnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan, maka peneliti juga menyimpulkan bahwa verifikasi berkas mutasi peserta didik oleh kepala sekolah untuk mengetahui perpindahan mutasi dari peserta didik tersebut, tugas dari verifikasi berkas mutasi peserta didik yaitu Waka TU, juga hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya kepala sekolah berkoordinasi langsung dengan Waka TU untuk mengetahui verifikasi berkas mutasi peserta didik tersebut.

### Pencatatan Mutasi Peserta Didik

Pencatatan Mutasi peserta didik merupakan bagian terpenting dari manajemen sekolah dengan melakukan pencatatan mutasi yang baik dan akurat, pihak sekolah dapat melacak keberadaan peserta didik, memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang sesuai, dan memenuhi regulasi pemerintah. Sistem pencatatan mutasi peserta didik secara elektronik dapat membantu meningkatkan kecepatan, akurasi, efisiensi, dan kemudahan pelaporan mutasi.

Pencatatan biasanya melibatkan beberapa Langkah mengajukan permohonan mutasi ke sekolah yang dituju permohonan ini biasanya memerlukan dokumen seperti surat permohonan, formulir yang telah diisi, dan dokumen pendukung lainnya setelah permohonan diterima, pihak sekolah akan melakukan penilaian terhadap permohonan tersebut, termasuk ketersediaan kuota dan kecocokan dengan persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah tersebut atau pemerintah



daerah. Jika permohonan diterima, peserta didik akan diminta untuk melengkapi dokumen yang diperlukan untuk proses administrasi selanjutnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa pencatatan mutasi peserta didik mengacu pada proses di mana seorang siswa dipindahkan dari satu sekolah ke sekolah lainnya. Pencatatan ini merupakan rangkaian administrasi yang harus dilaksanakan ketika peserta didik melaksanakan proses mutasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya dalam melaksanakan mutasi internal di SMP Muhammadiyah 4 Palembang sudah dilaksanakan dengan mengikuti prosedur dan regulasi yang ada, misalnya Wakil kepala sekolah bidang Tata Usaha melaksanakan koordinasi bersama Kepala Sekolah dan unsur terkait, untuk melihat bahwa proses pencatatan mutasi peserta didik di mana seorang siswa dipindahkan dari satu sekolah ke sekolah lain.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa Waka TU akan memastikan kelancaran proses perpindahan dan kelancaran proses pembelajaran peserta didik yang bersangkutan. Karena pencatatan mutasi peserta didik sering kali melibatkan proses administratif dan koordinasi antara sekolah asal dan sekolah tujuan untuk memastikan kelancaran proses pendidikan siswa.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Palembang sudah dilaksanakan, dapat dilihat dari proses mutasi peserta didik yakni adanya permohonan mutasi peserta didik, kemudian verifikasi berkas mutasi peserta didik untuk memastikan data informasi peserta didik tercatat dengan benar di sekolah baru dan proses administrasi, pencatatan mutasi peserta didik termasuk ketersediaan kuota dan kecocokan dengan persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah tersebut atau pemerintah. Faktor pendukung dan penghambat penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMA IBA Palembang. Faktor pendukung pelaksanaan sistem mutasi peserta didik yakni adanya siswa tidak mempunyai masalah dengan pihak sekolah, dan siswa mempunyai nilai yang memuaskan atau dinyatakan naik kelas. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan sistem mutasi peserta didik yakni bersumber dari peserta didik sendiri dan bersumber dari lingkungan keluarga.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan sebagai sebuah saran, yakni bagi kepala sekolah dan Waka TU harus meneliti lebih lanjut dalam menyeleksi siswa yang akan mutasi masuk, agar permohonan mutasi peserta didik tetap berjalan dengan baik, jangan sampai hanya karena satu siswa yang mutasi menyebabkan sekolah yang sebelumnya tertib dan baik bisa berubah kacau hanya karena ada seorang murid yang baru mutasi dari sekolah lain. Sedangkan, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih lanjut informasi tentang mutasi peserta didik, baik itu di dalam ruang lingkungannya. Karena mencari tahu mutasi peserta didik tidak dapat hanya dinilai dari satu sisi saja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annur, S. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. Noerfikri.
- Badrudin. (2016). Manajemen Peserta Didik. Indeks.
- Daryanto. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Gava Media.
- Ibrahim, Cahyani, N. N., Astuti, M., & Febriyanti. (2021). Implementasi Manajemen Kelas dan Relevansinya dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 8 Palembang. *Jurnal Hikmah*, 18(2), 187–199.



- Ibrahim, Niswah, C., & Islamiyah, D. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu. *Jurnal Dirasah*, 6(2), 431–441.
- Imron, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Kusumaningrum, D. E. (2019). *Manajemen Peserta Didik: Pengertian Dasar, Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Marlina, L., Anti, N. T., & Ibrahim, I. (2023). PELAYANAN ADMINISTRASI DI KANTOR UPTD DUKCAPIL KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 74–84.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Prihatin, E. (2011). *Teori Administrasi Pendidikan*. Alfabeta.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rusmaini. (2016). *Ilmu Pendidikan*. Grafindo Telindo Press.
- Setyaningsih, K., Ibrahim, I., & Hasanah, U. (2023). Pelaksanaan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru. *Jurnal Pedagogika*, 14(Nomor 1).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Terry. (2005). *Perencanaan Kurikulum*. Alfabeta.
- Widiana, M. E. (2020). *Pengantar Manajemen*. Pena Persada.
- Yusuf, M. A.-H. (2015). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Darul Haq.